

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan telah dibahas oleh penulis tentang komunikasi interpersonal orangtua kepada anak dalam menyikapi kawin lari di Desa Tambak Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kawin lari di desa Tambak Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan mayoritas yang melakukan *belarian* adalah anak dibawah umur. Selain itu *belarian* sudah seperti tradisi bagi masyarakat desa Tambak sehingga hal tersebut dianggap bukan hal aneh.
2. Faktor penyebab terjadinya kawin lari di desa Tambak Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali adalah sebagai berikut;
 - a. Faktor eksternal
 1. Faktor Ekonomi
 2. Faktor Sosial
 3. Faktor Tradisi
 - b. Faktor Internal
 1. Kurangnya Kedewasaan dalam Berpikir
 2. Kurangnya mental
 3. Rasa cinta yang berlebihan

3. Peran orang tua sebagai komunikator kepada anak dalam menyikapi kawin lari di Desa Tambak adalah orang tua sudah menyampaikan pesan kepada anaknya bahwa jangan melakukan kawin lari, jadi orang tua sudah menjalankan perannya sebagai komunikator namun sang anak masih saja melakukan kawin lari disebabkan karena pesan-pesan tentang kawin lari yang disampaikan oleh orang tua kurang tajam, selain itu diperlukannya keterampilan orang tua dalam berkomunikasi sehingga sang anak lebih dengan mudah memahami serta mengaplikasikan apa yang disampaikan oleh orang tua. Bentuk komunikasi yang digunakan orang tua dalam menyampaikan pesannya yaitu menggunakan bentuk komunikasi interpersonal diantaranya sebagai berikut:

- a. Percakapan yaitu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menyampaikan ide, pendapat, komentar atau perasaannya.
- b. *Sharing* (berbagi) pengalaman hidup yaitu pembicaraan antara dua orang atau lebih dimana para pesertanya saling menyampaikan apa yang pernah mereka alami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk orangtua dan anak pelaku *belarian* disarankan agar orangtua untuk lebih tegas dalam memberikan nasehat, juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada anak agar

pesan yang disampaikan oleh anak dapat diterima dan dapat diterapkan dalam diri anak.

2. Untuk orangtua juga hendaknya lebih menjalin hubungan yang harmonis dan komunikatif kepada anaknya. Juga memperhatikan pertumbuhan anak terutama saat masa remaja. Dimana pergaulan remaja juga mempengaruhi perilaku anak hingga anak jadi berani atau tidak berbakti kepada orangtua.
3. Untuk anak seharusnya mendengarkan pesan yang disampaikan oleh orangtua. Karena bagaimanapun orangtua menginginkan yang terbaik buat anaknya.
4. Untuk pemerintah perlu adanya sosialisasi mendalam tentang pernikahan dini juga dampak yang akan terjadi setelah menikah. Selain itu diperlukannya sosialisai tentang pentingnya pendidikan di era globalisasi. Sehingga diharapkan dapat mengurangi meningkatnya angka pernikahan dini, janda dan juga putus sekolah di Kabupaten Pali.
5. Untuk penelitian yang selanjutnya jika ingin melakukan penelitian terkait *belarian* atau kawin lari hendaknya melakukan wawancara lebih dalam terhadap orangtua juga pelaku kawin lari penulis menyadari kurangnya ketajaman pedoman wawancara juga informan yang sedikit tertutup sehingga membuat penulis sedikit kesulitan dalam mengumpulkan data.

